

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1 kerangka konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 3.1 mengidentifikasi masalah penyebab ketidakpatuhan *visite* farmasi klinik di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto yang dapat dilihat dari faktor status lokasi (perasaan bangga terhadap Rumah Sakit ia bekerja, perasaan bergengsi bekerja di RS Gatoel, prestasi Rumah Sakit Gatoel). Faktor tanggung jawab personal (komitmen dokter dalam mentaati proses *visite* farmasi klinik, komitmen apoteker dalam melakukan proses *visite* farmasi klinik, komitmen apoteker adanya sanksi ketidakpatuhan dalam proses *visite* farmasi klinik). Legitimasi figur otoritas (kewenangan yang dimiliki direktur dalam membuat

aturan untuk dipatuhi seluruh petugas apoteker, kewenangan yang dimiliki wakil direktur dalam membuat aturan untuk dipatuhi seluruh petugas apoteker). Status figuran (kesesuaian pendidikan dan pengetahuan direktur dalam penetapan *visite* farmasi klinik, kesesuaian pendidikan dan pengetahuan wakil direktur dalam penetapan *visite* farmasi klinik, kesesuaian pendidikan dan pengetahuan kepala apoteker dalam penetapan *visite* farmasi klinik). Kedekatan figur otoritas (kedekatan emosional staf apoteker dengan direktur Rumah Sakit, kedekatan emosional staf apoteker dengan wakil direktur Rumah Sakit, kedekatan emosional staf apoteker dengan ketua apoteker Rumah Sakit, adanya upaya membangun pemahaman bersama tentang visi dan misi Rumah Sakit antara staf apoteker dengan manajemen).

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpatuhan *visite* farmasi klinik. Dan akan dilakukan analisa terkait faktor-faktor tersebut terhadap ketidakpatuhan *visite* farmasi klinik di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto.